

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), melalui Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), telah menerbitkan puluhan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Intreprestasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) di Indonesia. Efektif per tanggal 1 Januari 2015 (IAI, 2016b), SAK akan kovergen dengan *International Financial Reporting Standars* (IFRS) sehingga diharapkan semakin sedikit perbedaan antara SAK dan IFRS dapat memberikan manfaat kepada pemangku kepentingan, termasuk investor. Salah satu SAK yang diterbitkan oleh DSAK IAI adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 72/2020 tentang Pendapatan dari Kontrak dengan pelanggan yang merupakan adopsi dari IFRS No. 15 *Revenue from Contracts*. PSAK No. 72/2020 akan menjadi standartunggal untuk pengakuan pendapatan yang dapat diaplikasikan terhadap sebagian besar kontrak pelanggan, menggantikan banyak PSAK yang ada telah ada sebelumnya yaitu PSAK No. 23/2014 Pendapatan, PSAK No. 34/2014. Kontrak Konstruksi dan PSAK No. 44/2017 Akuntansi Aktivitas Pengembangan *Real Estate*.

Sektor yang dapat terpengaruh dari perubahan standar ini adalah sektor industri konstruksi, telekomunikasi, manufaktur dan retail. Namun sektor industri yang diduga paling berpengaruh terhadap perubahan standard ini adalah perusahaan konstruksi karena menghapus PSAK No. 34/2014 dan PSAK No. 44/2017 yang selama ini digunakan oleh sektor industri konstruksi.

Teori *Efficient Market Hypothesis*, menyatakan bahwa harga saham merupakan refleksi dari semua informasi yang relevan yaitu informasi yang berkaitan dengan kondisi *fundamental* perusahaan seperti laporan keuangan serta faktor makro ekonomi. PSAK No. 72/2020 akan menyediakan kerangka pengukuran pendapatan yang konsisten dan komprehensif. Penerapan standar ini akan merubah pola pengakuan pendapatan yang berdampak besar pada laporan laba rugi yang dianggap sebagai salah satu laporan keuangan yang penting karena

mengungkapkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga investor diprediksi akan terpengaruh terhadap adanya penerbitan PSAK ini.

Penelitian reaksi pasar terhadap perubahan standar akuntansi telah dilakukan sebelumnya. Di Amerika, terdapat 15 standar yang mengakibatkan penurunan atau kenaikan pada *shareholder value* (Khan et al. 2018). Pada penelitian tersebut, *shareholder value* diprosikan dengan *cumulative abnormal return* (CAR).

Kontraktor HVAC (*heating, ventilation, dan air conditioning*) adalah salah satu layanan jasa yang disediakan perusahaan yang bergerak di industri tata udara. HVAC merupakan sistem yang berhubungan dengan *heating, ventilation, dan air conditioning*. Dalam melaksanakan tugasnya, kontraktor HVAC akan memastikan gedung atau bangunan mendapatkan instalasi yang memadai untuk menjaga aliran udara dan temperatur dalam ruangan. Kontraktor akan menangani pemasangan perangkat elektronik seperti pemanas atau AC (pendingin udara) dan mengatur sirkulasi udara, dengan begitu kualitas udara yang mengalir akan tetap bersih dan mencegah penyebaran virus berbahaya. Sistem pengkondisian udara dalam HVAC adalah aplikasi dari sejumlah cabang ilmu *Mechanical Engineering*. Hal ini mencakup perpindahan panas, mekanika fluida, dan termodinamika. Keberadaan kontraktor HVAC pun dianggap vital untuk berbagai industri, terutama yang menjalankan operasionalnya di gedung atau perkantoran. Perangkat elektronik seperti komputer, AC, atau mesin produksi harus dijaga tingkat kelembabannya sebaik mungkin. Tujuannya adalah untuk menjaga performa perangkat hingga mencegah kerusakan parah.

Penelitian ini dilakukan pada PT. Adhi Trikarya Mandiri (ATM) merupakan perusahaan spesialis HVAC (*Heating, ventilation, and air conditioning*) atau spesialis tata udara yang sudah berdiri sejak tanggal 22 April 1996 dimana perusahaan ini membuat, melakukan pengendalian, serta melakukan penataan sistem tata udara pada suatu perusahaan. Perusahaan ini juga melakukan pengadaan beberapa produk seperti unit *Dehumidifier* untuk mengkondisikan RH (*Relative Humidity*) rendah untuk industri Farmasi, Makanan dan Minuman, serta untuk menjaga penyimpanan benih dan juga banyak aplikasi di industri elektronik agar kelembabannya terjaga. Sejak tahun 2000 perusahaan ini mengembangkan

kemampuannya hanya untuk memasok unit kepada pelanggan sebagai spesialis kontraktor HVAC terutama untuk kebutuhan *clean room*, namun saat ini perusahaan ini memiliki tim sendiri yang sudah berpengalaman dan ahli dalam bidang HVAC.

Perusahaan ini sudah dipercaya beberapa perusahaan besar untuk memasok unit dan melakukan instalasi HVAC pada perusahaan mereka, perusahaan tersebut antara lain PT. Unilever Indonesia, Tbk dan PT. Kaldu Sari Nabati. Perusahaan ini juga memiliki tujuan untuk mencapai standar spesifikasi pelanggan yang tinggi, dan menjaga hubungan baik dengan pelanggan agar dapat mengembangkan bisnisnya dimasa yang akan datang. Dalam praktik akuntansi, sering ditemukannya pencatatan yang tidak sesuai antara pencatatan pendapatan kontrak dengan biaya kontrak yang menyebabkan adanya ketidaksesuaian antara pencatatan dengan biaya yang sebenar-benarnya terjadi. Sebagai contoh pada saat kontrak terjadi, perusahaan melakukan pencatatan pendapatan terlebih dahulu sebelum kontrak dimulai sehingga menimbulkan ketidaksesuaian antara pencatatan serta pendapatan yang terjadi. Oleh sebab itu, perusahaan melakukan identifikasi terhadap bentuk transaksi yang terjadi agar pencatatan dapat tersaji sesuai dengan kenyataannya.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka peneliti tertarik mengangkatnya kedalam penelitian dengan judul “EVALUASI PENGAKUAN PENDAPATAN JASA KONTRAK KONSTRUKSI BERDASARKAN PSAK NO. 72 PADA PT.ADHI TRIKARYA MANDIRI”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti merumuskan masalah:

- 1) Bagaimanakah penerapan pengakuan pendapatan kontrak pada perusahaan?
- 2) Apakah pengakuan pendapatan yang dilakukan perusahaan sudah sesuai dengan PSAK 72?
- 3) Apakah perusahaan memiliki masalah pengakuan pendapatan kontrak konstruksi?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, tujuan penelitian ini bertujuan untuk :

- 1) Untuk menganalisis penerapan pengakuan pendapatan kontrak berdasarkan PSAK 72.
- 2) Untuk mengungkapkan masalah masalah yang dihadapi perusahaan terkait dengan pengakuan pendapatan.
- 3) Menentukan pengakuan pendapatan terbaik yang harus digunakan oleh perusahaan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disampaikan diatas, maka penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

- 1) Bagi peneliti selanjutnya  
Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur terkait dengan penerapan pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72 dan dapat menjadi referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti perusahaan lain.
- 2) Bagi Pemerintah  
Bagi Pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait dengan penerapan PSAK 72, serta dapat digunakan sebagai acuan pengembangan regulasi terkait dengan penerimaan pendapatan berdasarkan kewajiban pelaksanaan.
- 3) Bagi perusahaan  
Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pihak manajemen perusahaan sehingga dapat membantu persiapan dan penerapan pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72 pada perusahaan.